



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 3623-3634

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak Perusahaan pada Perusahaan Bidang Kesehatan yang Terdaftar di BEI

Ayu Maretha Mabrian<sup>1✉</sup>, Sri Anik<sup>2</sup>  
Universitas Islam Sultan Agung  
Email: [srianik@unissula.ac.id](mailto:srianik@unissula.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Isu terkait pengelolaan pajak perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan masih ada hingga kini. Faktor yang dianggap berpengaruh adalah tingkat intensitas aset tetap dan reputasi auditor. Studi ini bertujuan mengkaji pengaruh intensitas aset tetap dan reputasi auditor terhadap pengelolaan pajak di perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. Tipe penelitian ini merupakan penelitian bersifat eksplanatori. Populasi dalam penelitian terdiri dari perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI antara tahun 2019-2024, dengan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga jumlah sampel yang didapatkan adalah 60. Metode analisis data menggunakan uji t dan F. Pada uji t, ditemukan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak ( $P=0,001$ ), dan reputasi auditor juga memberikan pengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak ( $P=0,042$ ). Tingkat signifikansi untuk uji F adalah 0,047. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara intensitas aset tetap dan reputasi auditor dapat memengaruhi manajemen pajak perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: *Intensitas Aset Tetap, Manajemen Pajak, Perusahaan Sektor Kesehatan, Reputasi Auditor*

## Abstract

Tax management Issues related in healthcare sector companies persist. That's a result of the impact of fixed asset intensity and auditor reputation. This research to assess impact of fixed asset intensity and auditor reputation on tax management within health sector listed on IDX. This research is explanatory. The population comprises health sector listed on the IDX from 2019 to 2024, the sample selection technique employed is purposive sampling, resulting in total of 60 samples. The analysis method used is t tests and F tests. The t test indicates that the intensity of fixed assets has significant positive impact on tax management ( $P=0.001$ ), and the reputation of auditors also has significant positive influence on tax management ( $P=0.042$ ). The F test has significance value of 0.047. The findings of this research indicate that both fixed asset intensity and auditor reputation can collectively influence tax management in health sector listed on the IDX.

*Keywords: Auditor Reputation, Fixed Asset Intensity, Health Sector Companies, Tax Management*

## PENDAHULUAN

Manajemen pajak adalah proses yang menggunakan semua fungsi manajemen, termasuk tarif pajak, organisasi, implementasi, dan perencanaan manajemen (Heriana et al., 2023). Pada titik ini, banyak perusahaan mempertimbangkan pajak yang mengurangi penjualan perusahaan (Siregar & Khomssiyah, 2023). Masih banyak perusahaan di Indonesia yang tidak menggunakan manajemen pajak terbesar (Fadillah et al., 2023). Sebuah studi oleh Siregar dan Khomsiyah (2023) menunjukkan bahwa Indonesia harus membayar 49,24 miliar pengontrol untuk menghindari pajak. Menurut paragraf 16 2009, termasuk ketentuan umum Undang -Undang Pasay dan Kontrol, pajak dalam paragraf 16 adalah karakter penting dari individu atau perusahaan yang diberlakukan tanpa dampak langsung dan digunakan dalam makanan negara. Berdasarkan hal ini, bisnis di sektor kesehatan perlu menerapkan manajemen pajak yang sangat baik untuk bisnis mereka.

Fungsi menerapkan manajemen pajak di perusahaan perawatan kesehatan adalah untuk secara efisien menghitung dan membayar pajak dan bisnis, dan kami masih mencapai keuntungan terbesar kami (Azizah et al., 2022 saja). Faktanya, masyarakat yang sehat masih memiliki masalah yang berkaitan dengan manajemen pajak. Mungkin ada beberapa hambatan dalam hal perlakuan pajak karena pengelolaan Rumah Sakit sosialisasi pajak yang tidak merata di semua bidang organisasi (Dwiaika & Naibaho, 2022). Berdasarkan perhitungan dan pengurangan PPH 21, rumah sakit X dari tanaman memenuhi undang -undang pajak, termasuk keputusan pajak dasar, dan tidak sesuai dengan pajak umum (Ningih et al., 2021). Penurunan manajemen pajak mempengaruhi laba bersih kami, tetapi ini tidak optimal (Sahara & Oktafiani, 2022).

Masalah manajemen pajak perusahaan kesehatan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang tampaknya mempengaruhi masalah manajemen pajak perusahaan di sektor kesehatan adalah kekuatan aset tetap dalam bisnis yang sehat. Hasil menunjukkan bahwa kekuatan aset tetap memiliki dampak positif yang signifikan pada manajemen pajak (Damayanti & Irawati, 2025). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan aset tetap memiliki efek positif pada manajemen perusahaan di sektor perusahaan pertukaran Indonesia (Septiani et al., 2024). Semakin baik manajemen aset Anda, semakin baik manajemen pajak kesehatan Anda (Nisak & Nadi, 2024).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi masalah manajemen pajak perusahaan di sektor kesehatan diduga berdasarkan panggilan auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas tes memiliki efek positif dan penting pada pengelolaan pajak obat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Septariyani et al., 2022). Reputasi auditor memiliki efek positif pada manajemen pajak perusahaan di sektor kesehatan (Nibras & Hadinata, 2020). Dari 44 perusahaan adaptasi kesehatan yang memenuhi kriteria sampel, banding perusahaan akuntansi publik akan mempengaruhi manajemen perusahaan pajak perusahaan manajemen (Soraya & Cahyono, 2024). KAP memeriksa apakah perusahaan dapat mempengaruhi manajemen pajak karena panggilan auditor memiliki dampak relatif pada kepercayaan pada laporan keuangan tahunannya, memastikan bahwa investor memberikan lebih banyak kepercayaan modal kepada perusahaan dengan kualitas audit yang unggul (Septerini et al., 2024). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa reputasi Cape memengaruhi manajemen pajak manajemen perusahaan (Julianti & Anggraeni, 2021). Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas aset tetap dan reputasi auditor terhadap manajemen pajak perusahaan pada perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di BEI

## METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode eksplanatori untuk menganalisis keterkaitan antara variabel-variabel yang relevan. Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai 2024. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti adanya laporan keuangan selama periode studi, penggunaan mata uang rupiah, serta ketersediaan data yang berhubungan. Data diambil melalui metode dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 sampai 2024. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi

linier berganda, serta uji goodness of fit untuk memahami hubungan antar variabel yang relevan. Uji t parsial digunakan untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Oleh karena itu, studi ini berupaya memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara variabel-variabel yang relevan dalam konteks industri kesehatan di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Manajemen Pajak	0,10	0,60	0,2558	0,10034
Intensitas Aset Tetap	0,07	1,08	0,8057	0,26282
Reputasi Auditor	0,00	1,00	6500	0,48099

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa dari 60 sampel, rata-rata pengelolaan pajak adalah 0,2558 dengan deviasi standar 0,10034. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengelolaan pajak untuk rentang waktu 2020-2024 berada di atas nilai standar, sehingga variasi data yang tersedia rendah dan distribusi datanya cukup seimbang. Rata-rata intensitas aset tetap mencapai 0,8057 dengan standar deviasi 0,26282, yang mengindikasikan bahwa nilai rata-rata intensitas aset tetap lebih tinggi daripada nilai standar, sehingga variasi data rendah dan distribusi data cukup merata. Rata-rata Nilai Reputasi Auditor adalah 0,6500 dengan deviasi standar 0,48099, menunjukkan bahwa rata-rata reputasi auditor lebih tinggi daripada nilai acuan, sehingga tingkat variasi data yang terjadi rendah dan distribusi data terdistribusi merata.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smornov* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,08297189
Most Extreme Differences	Absolute	0,134
	Positive	0,105
	Negative	-0,134
Test Statistic		0,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,074 <sup>c</sup>

Berdasarkan Tabel 2, semua variabel menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,074 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Intensitas Aset Tetap	0,369	2.711
	Reputasi Auditor	0,427	2.340

Merujuk pada Tabel 3, diketahui bahwa intensitas aset tetap memiliki nilai toleransi 0,369 dan reputasi auditor 0,427. Setiap nilai toleransi itu masing-masing > 0,10. VIF untuk Intensitas Aset Tetap dicatat sebesar 2,711 dan untuk Reputasi Auditor (X2) tercatat 2,340. Semua nilai VIF tersebut < 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa di dalam penelitian ini, tidak ada indikasi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Glejser dengan hasil yaitu

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	t	Signifikansi
(Constant)	-0,358	0,772
Intensitas Aset Tetap	1,674	0,100
Reputasi Auditor	1,980	0,062

Dari Tabel 4, diperoleh nilai signifikan untuk setiap variabel > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menampilkan kesamaan varians dari residual antar pengamatan, atau tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini hasil perhitungan dari uji regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini :

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-0,012	0,034	-0,358	0,722
Intensitas Aset Tetap	0,062	0,037	1,674	0,001
Reputasi Auditor	0,040	0,020	1,980	0,042

Menurut Tabel 5, terdapat data bahwa di kolom Koefisien Unstandar tercatat nilai konstanta -0,012, Komunikasi Internal 0,062, dan Iklim Organisasi 0,040, sehingga persamaan regresi bisa disusun dalam bentuk seperti berikut:

$$Y = -0,012 + 0,062 X_1 + 0,040 X_2$$

- Konstanta sebesar -0,012 dengan nilai signifikansi 0,722 > 0,05 artinya konstanta dianggap bernilai nol. Hal ini berarti jika intensitas aset tetap dan reputasi auditor tidak berubah (konstan), maka nilai manajemen pajak adalah nol.
- Koefisien regresi untuk variabel nilai Intensitas Aset Tetap (X1) mencatat nilai positif sebesar 0,062 dengan signifikansi 0,001 (< 0,05), menunjukkan bahwa variabel X1 (intensitas aset tetap) memberikan dampak positif dan signifikan terhadap manajemen pajak. Dengan demikian, semakin besar intensitas aset tetap, maka manajemen pajak (Y) akan semakin bertambah.
- Koefisien regresi untuk variabel Reputasi Auditor (X2) adalah positif sebesar 0,040 dengan tingkat signifikansi 0,042 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa variabel X2 (reputasi auditor) berpengaruh positif terhadap manajemen pajak, yaitu semakin tinggi reputasi auditor, semakin baik manajemen pajak (Y).

### 4. Uji *Goodness of Fit*

Uji *Goodness of Fit* pada penelitian ini terdiri dari uji F simultan dan uji koefisien determinasi. Hasil uji F simultan dan uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,035	2	0,018		
Residual	0,314	57	0,006	3,217	0,047b
Total	0,350	59			

Merujuk pada Tabel 6, nilai F yang diperoleh ialah 3,217 dengan tingkat signifikansi 0,047. Tingkat aset tetap serta reputasi auditor secara bersamaan mempengaruhi pengelolaan pajak. Ini menunjukkan bahwa intensitas aset tetap dan reputasi auditor secara bersamaan dapat memengaruhi pengelolaan pajak perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,872a	0,829	0,817	2,516071	1,688

Dari Tabel 7, nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 0,817 atau 81,7%. Dengan kata lain, sebagian besar proporsi dari intensitas aset tetap dan kepercayaan kepada auditor memengaruhi manajemen pajak sebesar 81,7%. Di sisi lain, 18,3% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 5. Hasil Uji t Partial

Tabel 8 Hasil Uji t Partial

Variabel	t	p-value.	Kesimpulan
Intensitas Aset Tetap	1,674	0,001	H1 Diterima
Reputasi Auditor	1,980	0,042	H2 Diterima

Berdasarkan Tabel 8, nilai signifikansi intensitas aset tetap dalam manajemen pajak ialah 0,001 ( $<0,05$ ), yang menunjukkan bahwa intensitas aset tetap memberikan dampak positif yang signifikan terhadap manajemen pajak. Nilai signifikansi Reputasi Auditor untuk Manajemen Pajak adalah 0,042 ( $<0,05$ ) yang mengindikasikan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen pajak.

#### Pembahasan

1. Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI

Hasil uji t menunjukkan bahwa kekuatan aset tetap memiliki dampak positif dan signifikan pada manajemen pajak perusahaan kesehatan yang terdaftar di IDX. Kekuatan aset tetap adalah penting dalam manajemen pajak, terutama karena aset tetap berisi biaya penyusutan yang dapat mengurangi laba kena pajak. Hasil penelitian ini di mana kekuatan aset tetap memiliki metode positif dan penting untuk manajemen pajak perusahaan kesehatan yang terdaftar dalam IDX menurut beberapa penelitian sebelumnya. Hasil santai yang menunjukkan kekuatan aset tetap dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada manajemen pajak (Damayanti & Irawati, 2025). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan aset tetap memiliki dampak positif pada manajemen pajak perusahaan di sektor perusahaan yang terdaftar di pertukaran Indonesia (Septiani et al., 2024). Semakin baik pengelolaan kekuatan aset, semakin baik pengelolaan pajak perawatan kesehatan (Nisak & Nadi, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan variabel kekuatan aset tetap memiliki dampak positif pada manajemen pajak (Syahutra et al., 2022). Tes yang dilakukan dalam studi Regina menemukan bahwa ukuran perusahaan dan kekuatan inventaris memiliki dampak signifikan pada manajemen pajak (Regina, 2024).

## 2. Pengaruh Reputasi Auditor Tetap Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa reputasi auditor memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan pajak di perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. Reputasi auditor berperan penting dalam manajemen pajak karena dapat memengaruhi tindakan manajemen perusahaan dalam perencanaan dan pelaksanaan pajak. Auditor yang memiliki reputasi solid, seperti dari kantor akuntan publik (KAP) terkemuka, sering kali memperoleh opini audit yang lebih dihargai dan mendukung kelangsungan bisnis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi auditor memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan pajak di perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI, sejalan dengan beberapa studi sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas audit secara individual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Septariani et al., 2022). Reputasi auditor juga berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan di sektor kesehatan (Nibras & Hadinata, 2020). Dari total 44 perusahaan industri kesehatan yang memenuhi kriteria sampel, ditemukan bahwa reputasi firma akuntan publik berpengaruh terhadap pengelolaan pajak perusahaan industri kesehatan (Soraya & Cahyono, 2024). KAP yang melakukan audit terhadap perusahaan dapat memengaruhi manajemen pajak karena reputasi auditor memiliki dampak pada

kepercayaan laporan keuangan, sehingga investor lebih cenderung mempercayakan modal mereka untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan dengan kualitas auditor yang baik (Septerini et al., 2024). Reputasi KAP memengaruhi manajemen pajak perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan (Julianti & Anggraeni, 2021). Semakin kualitas auditor yang melaksanakan audit pada perusahaan, maka pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan semakin efisien (Sidabalok et al., 2022).

### 3. Intensitas Aset Tetap dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI

Hasil dari pengujian F Simultan menunjukkan bahwa intensitas aset tetap dan reputasi auditor secara bersamaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan pajak di perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. Tingkat penggunaan aset tetap berdampak pada manajemen pajak karena aset tetap memungkinkan pengurangan kewajiban pajak melalui penyusutan, sedangkan reputasi auditor berpengaruh karena auditor yang independen dan terpercaya dapat memengaruhi kualitas serta keandalan informasi keuangan yang digunakan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan manajemen pajak. Tingkat penggunaan aset tetap dan keandalan auditor yang terbukti berpengaruh terhadap pengelolaan pajak perusahaan dalam sektor kesehatan pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Septiani, et al (2024) berjudul "Dampak Intensitas Modal, Intensitas Aset Tetap, dan Tingkat Utang terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)" menunjukkan bahwa intensitas aset tetap memberikan kontribusi positif terhadap manajemen pajak perusahaan-perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Irawati (2025) berjudul "Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kinerja Keuangan, dan Tingkat Utang Terhadap Pengelolaan Pajak" menunjukkan bahwa intensitas aset tetap memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan pajak di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji F secara bersamaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, kualitas auditor, serta intensitas aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan pajak (Fauzan & Finatariyani, 2025). Rasio utang, intensitas aset tetap, dan kualitas auditor secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen pajak (Nurfitriani & Hidayat, 2021).

## SIMPULAN

Data diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan dari 60 perusahaan antara tahun 2020 hingga 2024. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa intensitas aset tetap memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen pajak, reputasi auditor juga berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak, serta intensitas aset tetap dan reputasi auditor secara bersamaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak di perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini hanya menunjukkan dampak dua variabel independen, yaitu intensitas aset tetap dan reputasi auditor terhadap pengelolaan pajak perusahaan sektor kesehatan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan untuk memasukkan profitabilitas dalam mempengaruhi pengelolaan pajak di perusahaan sektor kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. N. E., & Irawati, W. 2025. Pengaruh Intensitas Aset Tetap , Financial Performance , dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Management. *Journal of Accounting Research*, 14 (1), 126–140.
- Dwianika, A., & Naibaho, H. 2022. Peningkatan Kemampuan Perpajakan Rumah Sakit Bagi Pegawai Rumah Sakit Permata Pamulang Melalui Pelatihan Perpajakan. *Patria*, 2 (2),
- Fadillah, D. R., Karina, A., & Digdowiseiso, K. 2023. Tax Management Implementation At PT "XYZ" Implementasi Manajemen Pajak Pada PT "XYZ." *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4 (6), 8654–8661.
- Fauzan, M. L., & Finatariyani, E. 2025. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Auditor Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 3 (1), 822–831.
- Heriana, K. M. A., Rismarina, R. A., Prawita, A., Husein, J. S., & Irawan, F. 2023. Analisis Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus PT OMG. *Educoretax*, 3 (4), 286–300.
- Julianti, & Anggraeni, R. D. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Manajemen Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2021). *Jurnal Akuntansi*, 2 (1), 1–5.

- Nibras, J. M., & Hadinata, S. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Capital Intensity Terhadap Tax Management. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13 (2), 165–178.
- Ningsih et al. 2021. Analisis Pelaksanaan Kewajiban Atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada Rumah Sakit X Di Klaten-Jawa Tengah. *Applied Accounting Research*, 1 (2), 1–10.
- Nisak, I., & Nadi, L. 2024. Pengaruh Kinerja Keuangan, Intensitas Aset Tetap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5 (1), 913–927.
- Nur Azizah, S., Haerial, H., & Ashari, M. 2022. Analisis Penerapan Manajemen Pajak atas Pajak Penghasilan Badan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15 (1), 43–51.
- Nurfitriani, F., & Hidayat, A. 2021. Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10 (1), 1–18.
- Regina, M. 2024. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. 3 (1), 1–8.
- Sahara, K., & Oktafiani, D. 2022. Pengaruh Manajemen Pajak terhadap Pajak Penghasilan Badan (pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7 (1), 12-17
- Septariani, D., Johan, R. S., & Widiyarini, W. 2022. Kualitas Auditor, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Management Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 Sampai 2020. *Sosio E-Kons*, 14(3), 261-269
- Septerini, B. N., Hendrani, A., & Tangerang, K. 2024. Pengaruh Kualitas Auditor , Kekuatan Pendapatan , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. 7 (3), 615–628.
- Septiani, A. K., Mukti, A. H., Yuniati, T., Bisnis, E., Bhayangkara, U., & Raya, J. 2024. Pengaruh Intensitas Modal , Intensitas Aset Tetap , dan Tingkat Utang terhadap Manajemen Pajak ( Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2022 ). *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2 (3), 2035–2049.
- Sidabalok, W. L., Ratnawati, V., & Wahyuni, N. 2022. Current Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3 (1), 24–37.
- Siregar, E., & Khomsiyah, K. 2023. Fenomena Manajemen Pajak: Transaksi Hubungan Istimewa Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33 (10), 2713–2730.

- Soraya, C. F. O., & Cahyono, A. Y. 2024. Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Kesehatan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2 (3), 276–297.
- Syahputra, H. E., Simanjuntak, O. D. P., & Hulu, F. H. 2022. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5 (2), 123–135.